

PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA DI SEKOLAH DASAR ALAM AL-IZZAH KRIAN

Faridatul Umah¹, Cholila²

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Al Azhar Menganti Gresik

faridatulumah05@gmail.com, cholilaa2000@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan pendidikan karakter pada siswa di SD Alam Al-Izzah Krian. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dimana dalam penelitian kualitatif instrumen pertama adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini keabsahan datanya triangulasi. Permasalahan yang muncul menjadi pemicu bagi pendidikan untuk menghasilkan jenis pendidikan berbasis alam yang bertujuan untuk membentuk peserta didik sebagai individu yang berkarakter dan berkepribadian peduli terhadap lingkungan. Karakter peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan manusia untuk berusaha mencegah kerusakan lingkungan alam. Permasalahan yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah program pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah alam untuk membentuk karakter peduli lingkungan yaitu dengan pembelajaran BBA (Belajar Bersama Alam), kegiatan outbond, OTFA (Out Tracking Fun Adventure) dan lain sebagainya. . Pembiasaan siswa untuk membentuk karakter peduli lingkungan adalah melalui kegiatan BRT (Bersih, Rapi dan Tertib) yang dilakukan setiap hari oleh guru dan siswa, serta pengolahan sampah organik menjadi pupuk organik dan sampah non organik. Selain melalui program ini, siswa dapat mengembangkan karakter peduli lingkungan melalui proses pembelajaran di sekolah alam dimana alam merupakan tempat belajar, media belajar, dan objek belajar.

Kata Kunci: *Pembentukan, Karakter Peduli Lingkungan, Sekolah Alam*

Abstract: *This research aims to determine character education that cares about the environment through character education activities for students at Alam Al-Izzah Krian Elementary School. The research method used is qualitative research with a case study approach, where in qualitative research the first instrument is the researcher himself. In this research, the data collection techniques used include interviews, observation and documentation. This research is the validity of the triangulation data. The problems that arise become a trigger for education to produce a type of nature-based education which aims to form students as individuals with character and personality who care about the environment. The character of caring for the environment is the attitude and actions of humans to try to prevent damage to the natural environment. The problem that we want to find an answer to through this research is the learning program implemented in natural schools to form environmentally caring characters, namely by learning BBA (Learning with Nature), outbound activities, OTFA (Out Tracking Fun Adventure) and so on. The habituation of students to form a character that cares about the environment is through BRT (Clean, Neat and Orderly) activities which are carried out every day by teachers and students, as well as processing organic waste into organic fertilizer and non-organic waste. Apart from this program, students can develop a character that cares about the environment through the learning process in natural schools where nature is a place for learning, a medium for learning, and an object for learning.*

Keywords: *Formation of Environmentally Caring Character, Natural School*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan potensi para peserta didik, bukan hanya pada aspek intelektual saja, melainkan juga pada aspek spiritual, karakter, maupun keterampilan, guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan mencetak generasi yang berkarakter, berilmu, berakhlak, serta memiliki keterampilan. Tujuan pendidikan nasional dijelaskan dalam Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2012 yang berbunyi: “Pendidikan nasional mengembangkan bakat dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang layak untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kesempatan peserta didik agar beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi manusia yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan demokratis serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab.” Konsep sekolah alam menjadikan peserta didik serta guru lebih aktif, bersemangat, dan kegiatan belajar mengajar tentu menjadi lebih menyenangkan. Dengan mempelajari alam semesta peserta didik mengalami langsung pengetahuan yang sedang dipelajari merangsang kreativitas siswa. Kebebasan untuk menggunakan logika dalam cara berpikir itulah yang memacu motivasi bagi peserta didik untuk bergairah mencari ilmu. Dengan memiliki pengetahuan mengenai alam peserta didik diharapkan mencintai alam semesta dan turut bertanggung jawab menjaga kelangsungan alam di bumi. Dari uraian tersebut secara tidak langsung sekolah alam membentuk peserta didik yang berkarakter peduli lingkungan.

Pendidikan karakter peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang harus dimiliki untuk mengupayakan perbaikan dan pengolahan lingkungan dengan baik untuk berlangsungnya kehidupan di bumi sehingga proses pelestariannya akan terus terjaga yang akan membawa banyak manfaat bagi makhluk hidup yang tinggal didalamnya. Sedangkan menurut Azzet karakter peduli lingkungan adalah salah satu karakter yang menunjukkan bahwa manusia tersebut peduli terhadap lingkungan disekitarnya dan selalu berupaya mencegah kerusakan pada alam. Proses untuk menanamkan karakter peduli lingkungan dapat diimplementasikan dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan kesadaran akan pentingnya peduli terhadap lingkungan serta mempunyai inisiatif untuk mencegah kerusakan lingkungan.

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti menemukan satu sekolah yang berbasis alam di kecamatan Krian. Yang menarik perhatian peneliti adalah karena sekolah tersebut merupakan sekolah satu-satunya yang berbasis alam diantara sekolah yang lain, sekolah tersebut pun terletak di tengah persawahan dan pedesaan yang pada umumnya sekolah alam terletak di perkotaan. Sekolah tersebut telah menerapkan sekolah dengan basis alam dan mampu mewujudkan budaya peduli lingkungan sebagai ciri khas yang jarang dimiliki sekolah dasar pada umumnya, yakni Sekolah Dasar Alam Al-Izzah Krian. Hal ini tampak dari kebiasaan peserta didik ketika di sekolah, dengan bangunan ruang belajar yang terbuka dan ketika pembelajaran peserta didik akan langsung di hadapkan dengan lingkungan disekitarnya. Pembelajaran yang dilakukan pun bervariasi salah satunya bercocok tanam, bertani, *outbound*, dan sebagainya. Guru berusaha mengajarkan peserta didiknya untuk mencintai lingkungan sejak dini dan peserta didik akan merasa nyaman karena dalam proses pembelajarannya tidak harus di tuntut untuk berada di dalam ruangan.

Salah satu yang menjadi keunikan Sekolah Dasar Alam Al-Izzah Krian ialah pendidikan karakter peduli lingkungan yang ditanamkan oleh guru dikatakan berhasil, siswa peduli terhadap lingkungan yang ada di sekitarnya tanpa ada paksaan dari guru maupun sekolah ketika berada di sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini tampak ketika pembelajaran dengan alam peserta didik lebih bersemangat dan antusias, mereka dengan senangnya mengikuti pembelajaran tanpa ada rasa bosan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengkaji lebih mendalam tentang “Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa di Sekolah Dasar Alam Al-Izzah Krian”.

METODE

Metode yang digunakan dalam kajian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Studi kasus lebih dikehendaki untuk melacak peristiwa- peristiwa kontemporer, bila peristiwa-peristiwa yang bersangkutan tak dapat dimanipulasi. Karena itu studi kasus mendasarkan diri pada teknik-teknik yang sama dengan kelaziman yang ada pada strategi historis, yang dikuatkan dengan menambahkan berbagai jenis bukti seperti dokumen, peralatan, wawancara, dan observasi.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, dengan subyek penelitian adalah siswa SD Al-Izzah Krian. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara agar data yang diperoleh valid dan kredibel mengenai penelitian ini. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Alam Al-Izzah Krian memiliki jumlah siswa mencapai 211 dengan rombel mencapai 10. Sekolah ini beralamatkan di Jalan Embong Kali Rt 16 Rw 04 Kelurahan Kemas, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penerapan pembelajaran di sekolah alam memang sedikit berbeda dengan sekolah pada umumnya, dalam proses pembelajaran siswa di ajak berinteraksi langsung dengan objek pembelajarannya sehingga siswa dapat memahami dengan baik tentang materi yang disampaikan oleh guru yang mengajar. Sekolah ini juga didukung dengan lingkungan yang baik dan fasilitas yang tergolong lengkap karena memang jenisnya adalah sekolah alam. Kepala sekolah menjelaskan bahwa Pembelajaran di SD Alam Al-Izzah menerapkan pembelajaran berbasis alam yang sebenarnya sama dengan sekolah lain kurikulumnya, namun dalam metode pembelajarannya sedikit berbeda, dimana kita ada kegiatan yang namanya BBA (Belajar Bersama Alam) artinya proses pembelajaran tidak monoton hanya didalam kelas saja, bisa menggunakan alam sebagai objek pembelajaran yang mempunyai tahapan dalam aktivitas pembelajaran, untuk kelas rendah misalnya kelas I dan kelas II dia harus paham apa yang ada di sekolah terlebih dahulu misalnya matematika menghitung dilakukan belajar keluar kelas di *Mini zoo* sekolah dan siswa menghitung jumlah hewan yang ada disana.

Sekolah ini mempunyai tempat pengelolaan sampah atau disebut bank sampah, jadi sampah yang sudah di pilah menjadi 3 yaitu sampah organik, sampah botol, dan sampah kertas tersebut akan diolah kembali. Sampah organik seperti daun-daun kering akan diolah menjadi pupuk tanaman dan juga cairan pengolahan pupuk untuk menyiram tanaman, kemudian untuk sampah kertas nanti akan diolah menjadi pot bunga dengan cara menghancurkan kertas menjadi bubur kertas kemudian dicampur dengan semen putih dan juga lem rajawali. Dan untuk sampah plastik nantinya akan dibuat menjadi paving atau batako. Dan secara tidak sengaja sekolah alam membentuk karakter peduli lingkungan siswa karena alam itu menjadi tempat untuk siswa belajar, media siswa belajar, dan objek

siswa belajar. Pembelajaran yang diajarkan di sekolah alam tentunya ada macam-macam karena setiap minggu akan ada kegiatan diantaranya yaitu *Art*, *cooking*, *marketing* dan *outbound*, karena alam ini sangat kaya maka alam itu bisa di manfaatkan semua nya. Contohnya daun bisa dimanfaatkan untuk pupuk organik bentuk daun pun sangat banyak bentuknya.

Pembentukan karakter di Sekolah Dasar Alam Al-Izzah mempunyai target pencapaian karakter peduli lingkungan dimana siswa siswinya diharapkan untuk sadar serta peduli dengan lingkungan terlebih dengan lingkungan yang ada disekitarnya. Dengan adanya program-program pendukung serta kegiatan pembelajaran yang menggunakan alam sebagai objeknya secara tidak langsung membantu pihak sekolah dalam pencapaian karakter peduli lingkungan. Pembentukan karakter peduli lingkungan adalah melalui program yang ada di sekolah ini yaitu program BRT (Bersih, Rapi, dan Tertata) yang mana program ini harus dilaksanakan oleh semua warga sekolah tidak terkecuali siapapun termasuk guru juga ikut serta dalam kegiatan tersebut.

Kegiatan tersebut dimaksudkan agar membentuk karakter peduli lingkungan terlebih di lingkungan sekitarnya terlebih dahulu, kegiatan ini dilakukan pada pagi hari yaitu waktu pembuka pembelajaran dan dilakukan kembali pada siang hari atau sore hari waktu penutup kegiatan pembelajaran. Aktivitas ini serentak dilakukan oleh guru dan juga siswa, kegiatan ini terbagi atas zona-zona dimana setiap zona terdapat guru dan siswa yang harus memastikan bahwa kegiatan BRT tersebut berjalan dengan lancar.

Pembahasan

Sekolah Dasar Alam Al-Izzah ini juga memiliki slogan mengenai sampah yaitu LISA (lihat sampah ambil), setelah kegiatan BRT tersebut juga diadakan kegiatan evaluasi dimana apabila dari kegiatan tersebut kepedulian lingkungan siswa masih minim maka akan dinasehati lagi dan dikampanye kan lagi, untuk strategi yang digunakan biasanya blusukan ke kelas-kelas terkait kebersihan lingkungan di sekitarnya. Adapun kriteria untuk pencapaian karakter peduli lingkungan yaitu pertama tumbuh kesadaran terhadap lingkungan terlebih dahulu, jika sudah mempunyai kesadaran tersebut maka jika melihat sampah yang berserakan tanpa disuruh pun akan mengambil sampah tersebut dan membuangnya ke tempat sampah. Kedua yaitu siswa diharapkan peduli bukan hanya di lingkungan sekolah saja tetapi ketika diluar sekolah pun tetap membiasakan membuang sampah pada tempatnya dan menjaga lingkungannya.

Dalam pilar akhlak, ketika mereka berjalan mereka tidak memetik bunga yang indah itu sudah masuk ke adab untuk menghargai. Kemudian mereka harus bisa merawat, menjaga, dan memanfaatkan jadi ketika mereka tidak mampu untuk melestarikan itu mereka tidak berhak untuk mengambil hasilnya. Ketika pembelajaran *gardening* salah satu dari pembentukan karakter peduli lingkungan dengan cara pengolahan sampah organik tidak hanya di sia-siakan tapi bisa di manfaatkan untuk pupuk organik jadi merawat, menanam kembali apa yang kita konsumsi. Pilar sosial dilakukan ketika mereka menemukan tanaman yang kering maka siswa tersebut akan tau harus di apakan tanaman tersebut. Ketika siswa tersebut juga memperdulikan sampah sesuai dengan slogan LISA (Lihat Sampah Ambil) itu juga termasuk dalam kriteria pembentukan karakter peduli lingkungan. Di Sekolah tersebut proses belajar mengajar tidak akan dimulai sebelum kelas dalam keadaan bersih, rapi, dan tertata. Tanaman di sekitar kelas juga sebagai penilaian, ketika tanaman itu subur, apabila tanaman itu mati itu sebagai indikator kurang peduli terhadap lingkungan.

Kendala dalam pembentukan karakter peduli lingkungan di SD Alam Al-Izzah Krian adalah masih perlunya pendampingan dari bapak atau ibu guru, kurangnya sarana prasarana yang terkadang hilang karena setelah melaksanakan kegiatan tidak dikembalikan di tempatnya. Dalam pembentukan karakter peduli lingkungan ketika pelaksanaan BRT siswa terkadang tidak semuanya bekerja untuk

membersihkan lingkungan mungkin hal tersebut disebabkan karena sarana serta prasarana yang digunakan masih relatif kurang sehingga ketika kegiatan tersebut kurang kondusif. Masih kurangnya kesadaran dari siswa yang terkadang lupa setelah makan di letakkan di bawah loker meja.

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kendala yang di miliki oleh semua narasumber hampir sama yakni kesadaran siswa yang memang terkadang siswa harus selalu diingatkan oleh guru, selain itu kendala yang ditemukan juga terkait sarana dan prasarana yang memang sering tidak dikembalikan pada tempatnya.

PENUTUP

Hasil penelitian ini adalah bahwa penerapan karakter peduli lingkungan SD Alam Al-Izzah sangat baik karena mempunyai kegiatan yang bertujuan untuk membentuk karakter peduli lingkungan siswa yaitu kegiatan BBA (Belajar Bersama Alam), BRT (Bersih, Rapi, Tertata), LISA (Lihat Sampah Ambil) dan ada pula kegiatan pengolahan sampah. Kegiatan itu dilaksanakan secara rutin oleh semua siswa serta guru yang ada di sekolah tersebut. Kebiasaan yang di terapkan pada sekolah tersebut untuk membentuk karakter peduli lingkungan, baik ketika berada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Adapun kendala SD Alam Al-Izzah Krian dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa yaitu terbatasnya sarana dan prasarana dalam kegiatan BRT terkadang siswa juga tidak mengembalikan pada tempatnya, siswa masih harus selalu di ingatkan oleh guru, kurang terampilnya siswa dalam kegiatan BRT, dan timbulnya rasa bosan pada siswa karena kegiatan tersebut memang dilakukan secara rutin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzi, dkk. 2021. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Zahir Publishing. Google Books.
- Aidah, Siti Nur. *Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Karya Bakti Makmur, 2020), Google books, 4.
- Amin, M Maswardi. 2011. *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Jakarta: Badouse Media. Google Books.
- Anggita, Yulia Dwi dan Supriyanto. "Penanaman dan Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Alam." *Unnes Journal of Biology Education* Vol. 3, No. 3 (2014): 338-344,.
- Aprilia, Linda dan Syunu Trihantoyo. "Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Membentuk Karakter Siswa Cinta Lingkungan dan Berbasis Religi Islami di Jenjang SD Sekolah Alam Al-Izzah Krian." *Jurnal Mahasiswa UNESA* (2018): 1-8,.
- Aqib, Zainal. *Pendidikan Karakter* (Bandung: Yrama Widya, 2011), Google books, 101.
- Efendi, Nofriza, dkk. "Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Lolong Belanti Padang". *Jurnal Komunikasi Pendidikan* Vol. 4 No. 2 (2020): 1-10.
- Handayani, Siti, dkk. "Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Gotong Royong di SDN Unyur". *Jurnal Primary Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 10 No. 1 (2021): 144-158.
- Harianti, Novi. "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri

Nomor 99/I Benteng Rendah Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari”. *Skripsi Universitas Jambi* (2017).

Hati, Silvia Tabah. “Model Pendidikan Karakter Yang Baik di Sekolah Alam”. 1-32.

Haul, Sofiana, dkk. “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar”. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar* Vol. 2 No. 1 (2021): 65-76.

Ismail, M Jen. “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 4, No. 1 (2021):59-68.

Khoirina, Ifa dan Yuniarta Ita Purnama. “*Sekolah Alam*”. (Jombang: Kun Fayakun Corp, 2018, google books, 1-51.

Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Morissan. *Riset Kualitatif* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), Google Books, 21.

Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo, 2010.

Rusydi Ananda, dkk. 2021. *Pendidikan Karakter*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.

Sagala, Syaiful. *Etika dan Moralitas Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2013), Google books, 39.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sukiyat. 2020. *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Media.

Suryana. 2010. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Syafril dan Zelhendri Zen. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017), Google books, 129.

Lickona, Thomas. 2012. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Yudistira, Cecep. “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Alam Ungaran Kabupaten Semarang”. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*. 2014.

Yulianti dan Prihatin Sulistyowati. “Kajian Kurikulum Sekolah Alam Dalam Rangka Mewujudkan Pendidikan Karakter Siswa Tingkat Sekolah Dasar”. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD* Vol. 1 No. 4 (2014): 288-291.

Yuniawatika, dkk. *Penyusunan Perangkat Pembelajaran Terpadu Berorientasi Karakter Peduli Lingkungan dan Kompetensi Abad 21 di Sekolah Dasar* (Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), Google Books, 15.